

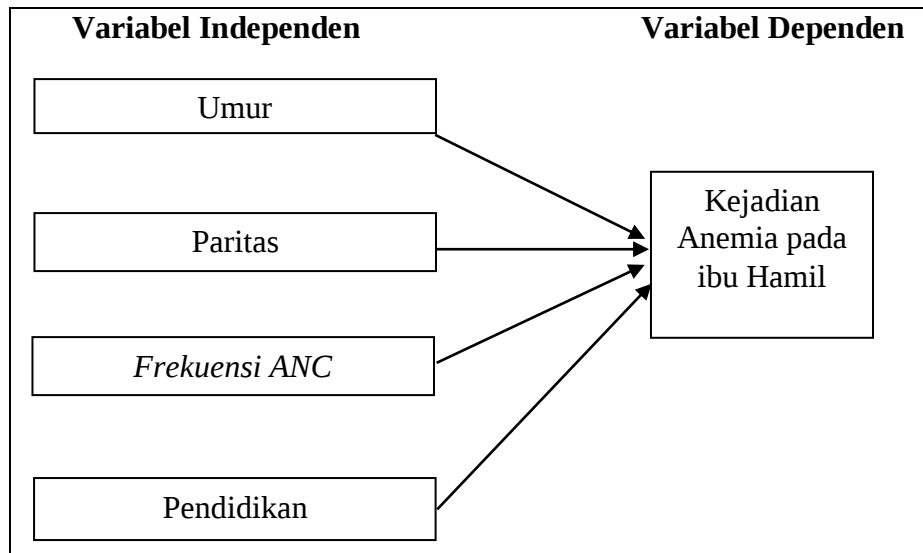
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep sebuah penelitian adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian yang dilakukan atau dengan kata lain membahas ketergantungan antar variabel atau visualisasi hubungan yang berkaitan atau dianggap perlu antara satu konsep dengan konsep lainnya atau variabel satu dengan variabel lainnya untuk melengkapi dinamika situasi atau hal yang sedang atau akan diteliti (Notoatmodjo, 2017). Kerangka konsep ini menjelaskan tentang variabel-variabel yang dapat diukur dalam penelitian ini yaitu mengenai hubungan Karakteristik Ibu hamil dengan kejadian anemia.

Kerangka konsep terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen yaitu karakteristik ibu diantaranya umur, paritas, frekuensi ANC dan tingkat pendidikan. Sedangkan variabel dependen yaitu kejadian anemia pada ibu hamil. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui yang berhubungan karakteristik ibu hamil dengan kejadian anemia di Tempat Praktek Mandiri Bidan I Kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru Kota Bandung. Sesuai dengan tujuan penelitian maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Variabel Penelitian

1. Definisi Operasional

Sugiono (2016) memaparkan definisi operasional ialah penjabaran tentang batasan variabel variabel yang berikatan satu sama lain guna memudahkan penelitian. Berdasarkan judul penelitian di atas, variabel independen yaitu karakteristik ibu hamil diantaranya umur, paritas, frekuensi ANC, pendidikan. Sedangkan variabel dependennya yaitu kejadian anemia pada ibu hamil. Jadi untuk masing-masing variabel definisi operasionalnya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel independen					
1	Umur	Umur adalah usia individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun (Notoatmodjo, 2016).	Pengisian menggunakan data Rekam Medik TPMB	Nominal	1. (<20 dan >35 tahun) 2. (20- 35 tahun)
2	Paritas	Paritas adalah banyaknya kelahiran hidup yang dipunyai oleh seorang wanita (BKKBN, 2018).	Pengisian menggunakan data Rekam Medik TPMB	Nominal	1. Multigravida 2. Primigravida
3	Frekuensi ANC	Frekuensi ANC adalah berapa banyak ibu diberikan Ante natal care/ pelayanan yang diberikan oleh ibu hamil secara berkala untuk menjaga Kesehatan ibu dan bayinya.	Pengisian menggunakan data Rekam Medik TPMB	Nominal	1. Kurang (< 6 kali) 2. Cukup (= / >6 kali)
4	Pendidikan	Pendidikan formal yang didapatkan dan dihitung berdasarkan ijazah terakhir.	Pengisian menggunakan data Rekam Medik TPMB	Nominal	1. SD/ sederajat 2. SMP/ sederajat 3. SMA/ sederajat 4. Perguruan Tinggi
Variabel Dependen					
1	Anemia Kehamilan	Anemia merupakan penurunan kadar hemoglobin hitung eritrosit dan hematokrit	Menggunakan Data Rekam Medik kadar Hemoglobin ibu hamil dari TPMB	Nominal	1. Anemia bila kadar Hb $\leq$ 11 gr % 2. Tidak Anemia bila kadar Hb $\geq$ 11 gr

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
		sehingga jumlah eristosit atau kadar hemoglobin yang beredar tidak dapat memenuhi fungsinya untuk menyediakan oksigen bagi jaringan tubuh			%

2. Ruang Lingkup Penelitian

Menganalisa karakteristik ibu hamil dengan anemia pada ibu hamil dengan metode kuantitatif dengan pengisian menggunakan rekam medik di TPMB.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Imron & Munif (2010) menyebutkan bahwa populasi atau disebut dengan istilah universe atau universum atau keseluruhan, adalah sekelompok individu atau objek yang memiliki karakteristik yang sama, yang mungkin diselidiki/diamati. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang anemia di TPMB I Kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru Kota Bandung, sebanyak 31 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah populasi kurang dari 100. Sehingga sampel dalam penelitian ini yaitu 31

orang ibu hamil di TPMB I Kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru Kota Bandung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Dalam metode pengumpulan data ini, diawali dengan penetapan sampel responden, berdasarkan pada hasil rekam medik pasien mengenai faktor-faktor individu yang dibutuhkan dalam penelitian.

Menurut Notoatmodjo (2018) tehnik sampling adalah cara atau Teknik dalam menentukan sampel sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasinya. Teknik sampling yang di gunakan pada penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah pengambilan sampel yang meliputi keseluruhan populasi, dengan tujuan terpilihnya responden yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh peneliti, yaitu ibu hamil yang tercatat lengkap di TPMB I Kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru Kota Bandung. Pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi maupun ekslusinya, kriteria inklusi atau ciri ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subyek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2017).

Dalam penelitian ini penulis mengambil dua subyek penelitian, dengan kriteria inklusi dan ekslusi sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

- a. Ibu hamil trisemester II
- b. Ibu hamil yang mengalami anemia dengan kadar hb kurang dari 11 gr/dl
- c. Ibu hamil produktif yaitu usia 20-35 tahun
- d. Ibu hamil yang rutin memeriksakan kehamilannya di TPMB I
- e. Ibu hamil yang kooperatif

2. Kriteria Ekslusi

- a. Ibu hamil patologis
- b. Ibu hamil yang mengalami hyperemesis gravidarum
- c. Ibu hamil yang sedang tidak mendapatkan terapi tablet tambah darah (Fe)
- d. Ibu hamil yang memiliki penyakit kelainan darah.

E. Teknik Analisis Data

1. Prosedur Penelitian

Data yang sudah terkumpul keseluruhan diolah agar didapatkan hasil informasi yang benar, lalu dilakukan analisis. Proses pengolahan dan analisis data melalui 4 tahapan (Notoatmodjo, 2016) yaitu:

a. Editing

Pada tahap ini peneliti melakukan koreksi data untuk melihat kebenaran dari data hasil rekam medik.

b. Coding

Merupakan proses pemberian kode yang bertujuan untuk meringkas data dan memudahkan dalam analisis data. Kode yang diberikan dalam bentuk numeric untuk mempercepat proses analisis data pada computer.

c. *Entry*

Merupakan penyusunan data dalam bentuk table dan setelah selesai untuk mengetahui hubungan variabel digunakan uji statistic dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 19. Pada proses entri data penulis memasukkan data yang sudah ditentukan kodifikasinya kedalam Ms Excel

d. *Cleaning*

Mengecek kembali data yang sudah dientri apakah ada kesalahan atau tidak. Dalam penelitian ini *cleaning* dilakukan dengan mengecek data apakah ada yang terlewat atau *Missing*. Setelah data diinput maka proses selanjutnya adalah mengecek kembali data-data tersebut dan siap untuk dianalisis.

F. Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan program perangkat lunak komputer. Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis secara univariat dan analisis bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variable independen dan dependen yang meliputi karakteristik ibu hamil diantaranya umur, paritas, frekuensi ANC dan tingkat Pendidikan tingkat kejadian anemia pada ibu hamil. Analisis ini untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase tiap variabel.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Distribusi frekuensi presentase

n = jumlah seluruh observasi

F = Frekuensi

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisis data yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2017). Peneliti ingin mengetahui pengaruh variable independen dengan variable dependen serta menguji perbedaan proporsi/persentase antar kelompok data dan kedua variable tersebut dalam bentuk kategori maka uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square* karena analisis ini merupakan analisis statistik nonparametric dengan menggunakan skala nominal dan ordinal (Iskandar, 2008). Rumus Uji *Chi Square*:

$$\chi^2 = \frac{\sum(O - E)^2}{E}$$

dimana $df = (k - 1)(b - 1)$

Keterangan :

χ^2 : Nilai *Chi Square* df : Derajat Kebebasan)

O : Nilai Observasi b : Jumlah Baris

E : Nilai Ekspektasi (Harapan) k : Jumlah Kolom

Pada tingkat kepercayaan 95% dengan menggunakan *program SPSS 19.0 for windows*, dimana taraf signifikan sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$) maka yang dicari

adalah nilai p (p -value) sebagai nilai besarnya peluang hasil penelitian untuk menentukan keputusan uji statistic dengan cara membandingkan nilai p dengan α . Ketentuan yang berlaku adalah:

- a. Bila $p\text{-value} > 0.05$ menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen
- b. Bila $p\text{-value} < 0.05$ menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

G. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2023 di TPMB I Kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru Kota Bandung.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian kesehatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia, maka etika penelitian harus diperhatikan (Hidayat, 2017).

Setelah permintaan ijin dari perguruan tinggi ‘Aisyiyah Bandung, kemudian peneliti melakukan penelitian dengan menekankan pada masalah etik yaitu:

1. Kerahasiaan Nama (*Anonymity*)

Masalah etika merupakan masalah dalam memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan

nama responden (ibu) pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan diperoleh pada hasil riset.